

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan umum perkotaan atau angkutan kota merupakan salah satu media transportasi yang disediakan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari dengan membayar tarif. Angkutan kota memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan perekonomian dalam mendukung kegiatan dan perputaran roda pembangunan nasional khususnya kegiatan dalam bidang perekonomian (Adisismita,2010)

Lebih lanjut lagi Ia menjelaskan bahwa angkutan kota merupakan elemen penting dalam perekonomian karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi, berbagai bentuk moda angkutan kota dengan karakteristik dan tingkat pelayanan yang diberikan mewarnai perkembangan sistem angkutan kota yang berorientasi kepada kenyamanan dan keamanan sehingga dapat bersaing dengan angkutan pribadi.

Angkutan kota merupakan sebuah moda transportasi yang merujuk kepada angkutan umum. Angkutan kota atau biasa disingkat angkot adalah sebuah transportasi umum dengan rute yang sudah ditentukan. Tidak seperti bus yang mempunyai halte sebagai tempat perhentian yang sudah ditentukan, sedangkan angkutan kota dapat berhenti untuk menaikkan atau menurunkan penumpang di mana saja. Jenis kendaraan yang digunakan adalah minibus atau bus kecil.

Tabel 1.1
Informasi Umum Angkutan Kota
Kota Kupang

No	Informasi Umum	
1	Tipe	ST 10 Futura
2	Merek	Suzuki
3	Model	Minibus
4	Jenis Pelayanan	Jasa Angkutan Kota
5	Kapasitas Penumpang	14 Orang (Tanpa Sopir dan Kondektur)
6	Tarif Angkutan	Umum: Rp. 3.000,- *
7		Pelajar: Rp 2.000,- *
8	Atribut Pengenal	Warna dan Lampu Pengenal
9	Jumlah Trayek	15

Sumber : Sistem Informasi dan Geografis, Angkutan Umum Kota Kupang, 2021

Sopir angkutan kota adalah pengemudi yang mengendarakan kendaraan berpelat kuning yang memberi jasa transportasi umum bagi masyarakat umum dari satu tempat ke tempat yang lain sesuai dengan trayek yang telah ditentukan. Sopir angkutan kota memiliki beberapa persyaratan dalam menjalani aktivitas jasa transportasi umum, yaitu surat ijin mengemudi angkutan umum sesuai dengan jenis kendaraan yang digunakan, pembagian waktu kerja dan istirahat, tata krama dalam memberikan pelayanan kepada penumpang, dan kondisi fisik sopir. Pekerjaan sebagai sopir angkot memiliki beberapa resiko, antara lain kecelakaan lalu lintas dan polusi udara. Angkutan kota yang baik pelayanannya dapat memberikan tingkat kepuasan kepada pengguna sehingga pengguna dapat merasa aman dan nyaman (Diem Trinh, 2013:75)

Pelayanan angkutan umum perkotaan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi terutama untuk kota-kota besar dengan kepadatan dan mobilitas penduduk yang tinggi. Angkutan kota merupakan kegiatan

ekonomi yang cukup penting untuk kelancaran transportasi di Kota Kupang. Disamping itu angkutan kota ini juga melibatkan banyak orang baik penumpang, pemilik maupun sopirnya. Penumpang memerlukan angkutan kota untuk kelancaran aktivitasnya, sementara bagi pemilik dan sopir, kegiatan ini merupakan sumber pendapatan bagi mereka.

Jumlah armada angkutan kota yang banyak di Kota Kupang menandakan banyak pula orang (terutama sopir) yang menggantungkan hidupnya pada sumber ini. Besar kecilnya pendapatan sopir angkutan kota tergantung dari tingkat ramainya para penumpang, dengan adanya pandemi covid-19 ini sumber pendapatan para sopir di kota Kupang ini menjadi menurun dikarenakan sekarang diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat lebih banyak melakukan berbagai aktivitas mereka dari rumah saja, dan juga anak sekolah yang juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar di rumah melalui media online. Sehingga angkutan kota saat ini menjadi sepi dikarenakan semua masyarakat lebih banyak di rumah saja.

Tabel 1.2
Angkutan Kota Pada Trayek 2
Kota Kupang

No	Nama Angkot	Nomor Polisi
1	ABIPELL 02	DH 1849
2	AILANGGA	DH 1754
3	AKAS	DH 1024 HA
4	AKAS	DH 1189 HA
5	AMINDO	DH 1639 AG
6	AMRTAYOGA	DH 1165
7	AMRTAYOGA	DH 1582
8	ARJUNA	DH 1192 HA
9	ARJUNA	DH 1518
10	ARJUNA	DH 1868
11	BUDWEIZER	DH 1038 AJ
12	CANCER	DH 1253 AB
13	CARVISA	DH 1210 HA
14	CHINTA	DH 1698 AK
15	CLARA	DH 1243 HA
16	COLECTOR	DH 1819 AC
17	CRASY BOY	DH 1843 AK
18	CRESCENDO	DH 1080 HA
19	DEO GRACIA	DH 1535 GA
20	DOLCAN	DH 1849 HA
21	DOLCAN	DH 1066 KA
22	DWITUNGGAL	DH 1650 AK
23	EVLINI	DH 1044
24	EVLINI	DH 1714 AJ
25	EXTRAIL	DH 1852 AH
26	EXTRAIL	DH 1475 AF
27	EXTREME 02	DH 1568 AB
28	FAVORIT	DH 1567 AE
29	GRACELIA	DH 1588 HA
30	GRANDHIA	DH 1094 BB
31	HAYALAN 01	DH 1017
32	HAYALAN 02	DH 1583
33	IMANUEL	DH 1687
34	JOVVAN	DH 1808 AV
35	KANGEN 02	DH 1157
36	KARTIKA	DH 1977 BB
37	LIEFANDA	DH 1322
38	LOVELY	DH 1598 AK
39	LOVERS	DH 1732 HA
40	LOVERS	DH 1476
41	LOVERS	DH 1195
41	LOVERS	DH 1446
43	LOVERS	DH 1032
44	MIRACLE	DH 1105 AK
45	PAPARISA	DH 1178 AG
46	PAPARISA	DH 1453
47	PAPARISA	DH 1684

48	PAPARISA	DH 1030
49	PLACIDO	DH 1627 AC
50	RELASI 01	DH 1090
51	RHOSBOY	DH 1987 AT
52	SALSABILA	DH 1613 AI
53	X-COOL	DH 1273 AH

Sumber : Sistem Informasi dan Geografis, Angkutan Umum Kota Kupang, 2021

Informasi dari RakyatNTT.com pandemi covid 19 di Kota Kupang mengakibatkan 30 % angkutan umum tidak beroperasi seperti biasanya. Menurut Kepala Dinas Perhubungan Kota Kupang, Bernadinus Mere “ 30 % angkutan Umum yang tidak beroperasi selama pandemi covid 19 dikarenakan tingginya biaya operasional yang tidak sebanding dengan pemasukan, terlebih lagi bagi kendaraan yang usianya sudah tua tentunya biaya operasionalnya pun makin besar.”(RakyatNTT.com)

Hal ini makin dipertegas dengan data yang dikeluarkan oleh BPS, yaitu analisis hasil survei dampak covid 19 terhadap pelaku usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan sektornya, perusahaan yang masih beroperasi seperti biasanya selama pandemi covid 19 di sektor transportasi dan pergudangan hanya sebesar 60,66 % saja. Dari data yang ada di atas menandakan bahwa para pelaku kegiatan di sektor transportasi khususnya para sopir angkutan kota, selama masa covid 19 berlangsung pendapatan yang mereka peroleh mengalami penurunan akibat pembatasan bersekalah besar dan *Work From Home (WFH)*. Kondisi diatas tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan sopir angkutan umum, namun berupa perbandingan pendapatan sebelum dan selama covid 19

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis**

Perbandingan Pendapatan Sopir Angkutan Kota Trayek 2 Rute Sikumana Sebelum Dan Selama Pandemi Ccovid 19 Di Kota Kupang“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penulisan skripsi ini yakni :

1. Bagaimana gambaran pendapatan sopir angkutan Kota trayek 2 rute Sikumana sebelum dan selama pandemi covid 19 di Kota Kupang ?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan sopir angkutan Kota trayek 2 rute Sikumana sebelum dan selama pandemi covid 19 di Kota Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan skripsi ini yakni:

1. Untuk mengetahui gambaran pendapatan sopir angkutan Kota trayek 2 rute Sikumana sebelum dan selama pandemi covid 19 di Kota Kupang
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan sopir angkutan Kota trayek 2 rute Sikumana sebelum dan selama pandemi covid 19 di Kota Kupang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Bagi Masyarakat

Covid belum diketahui secara pasti dapat memberikan dampak pada pendapatan sopir angkutan Kota.

1.4.2 Pemerintah

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan mengenai mode transportasi umum pada masa covid 19 saat ini.

1.4.3 Mahasiswa dan Peneliti Lanjutan

Bagi mahasiswa dan peneliti lanjutan sebagai bahan referensi dan sebagai bahan untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang perbandingan pendapatan sopir angkutan Kota trayek 2 di Kota Kupang.